

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi, serta sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan proposal.

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan perusahaan di dunia industri pada saat ini menjadi semakin ketat. Persaingan yang terjadi mengakibatkan seluruh perusahaan saling berlomba untuk menciptakan produk dengan kualitas terbaik. Pelaku industri menyadari bahwa untuk menyediakan suatu produk dengan kualitas tinggi membutuhkan peran penting dari berbagai aspek seperti pemilihan *supplier* hingga bahan baku yang digunakan, sehingga terdapat konsep *supply chain management* yang bertujuan untuk membantu persaingan produk di dunia perindustrian (Setiawan, 2017). Pemilihan *supplier* berhubungan dengan beberapa kriteria dalam permasalahannya untuk mengambil keputusan. Pengambilan keputusan tersebut memuat banyak kriteria serta atribut dalam prosesnya. Strategi pemilihan *supplier* yang tepat dapat membantu untuk bertahan dalam menghadapi persaingan bisnis (Cahyadi, 2019).

Dibutuhkan kerja sama dari berbagai *supplier* yang tepat dalam memasok bahan baku dengan tujuan untuk memenuhi kriteria produk yang sesuai dengan keinginan perusahaan. Contohnya seperti pada CV Citra Mulia Perkasa yang merupakan sebuah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memproduksi suatu produk yang terbuat dari bahan baku kain kulit asli. Produk yang dihasilkan oleh CV Citra Mulia Perkasa meliputi tas, dompet, jaket, hingga aksesoris. Pemilihan *supplier* dalam pemilihan bahan baku kain kulit perlu diperhatikan untuk menghasilkan produk tas kulit dengan kualitas unggul, harga terjangkau, maupun pelayanan yang baik.

CV Citra Mulia Perkasa memiliki 5 *supplier* yang membuat perusahaan berhadapan dalam permasalahan pemilihan *supplier*. CV Citra Mulia Perkasa

melakukan pembelian bahan baku pada setiap *supplier* secara random (tidak menentu) sehingga diperlukan pedoman dalam memilih *supplier* yang diprioritaskan serta dibutuhkan penentuan kuantitas order dari setiap *suppliernya* karena jumlah pembelian bahan baku dari setiap *supplier* juga tidak memiliki ketentuan khusus, sehingga diperlukan pengambilan keputusan dalam memilih *supplier* yang berdasarkan pada *performance* setiap *supplier* meliputi kualitas, harga, pelayanan, pengiriman, hingga lokasi. *Supplier* memiliki *performance* yang berbeda dan dapat berubah karena suatu sebab dan *performance* tersebut dapat mempengaruhi perusahaan. Seperti halnya pelayanan yang buruk dapat menyebabkan kepercayaan perusahaan berkurang. Keterlambatan pengiriman yang menyebabkan kehabisan stok kain kulit pada gudang yang dapat menghambat produksi tas kulit, kualitas kain kulit yang kurang baik mempengaruhi hasil produk yang kurang baik pula yang juga dapat berdampak pada harga penjualan tas kulit, dan sebagainya. CV Citra Mulia Perkasa berencana melakukan pengurangan terhadap *supplier* yang memasok bahan baku kain kulit. Jumlah *supplier* yang direkomendasikan oleh CV Citra Mulia Perkasa sebanyak 3 *supplier* yang selanjutnya dilakukan penentuan alokasi pembelian bahan baku pada setiap *supplier* yang terpilih karena CV Citra Mulia Perkasa belum memiliki ketetapan dalam melakukan pembelian bahan baku dari *supplier* tersebut. Berikut data *supplier* yang memasok kain kulit sapi pada CV Citra Mulia Perkasa.

Tabel 1.1 *supplier* dan harga bahan baku kain kulit pada CV Citra Mulia Perkasa

Harga Kain Kulit Sapi/lembar di Setiap <i>Supplier</i> Pada Tahun 2021							
No	<i>Supplier</i>	Alamat	Bulan kedatangan				
			Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	De cangkir	Kemasan	-	Rp 741,000	-	-	-
2	Tala leather	Tawanganom	-	-	-	-	-
3	Home industri Kulit	Jawar	-	-	-	-	Rp 765,000
4	Grosir Kulit Asli	Nganten	Rp 750,000	-	-	Rp 744,000	-
5	Tobato	Dusun Magetan	-	-	Rp 720,000	-	-

Harga Kain Kulit Sapi/lembar di Setiap <i>Supplier</i> Pada Tahun 2021							
Bulan kedatangan							Rata-rata harga
Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
-	-	Rp 750,000	-	-	-	-	745500
Rp 714,000	-	-	-	-	-	Rp 723,000	718500
-	-	-	-	-	Rp 750,000	-	757500
-	-	-	-	-	-	-	747000
-	-	-	Rp 756,000	-	-	-	738000

Menurut Pratiwi (2018), *supplier* merupakan pihak yang menyediakan bahan baku atau material dimana produsen tidak dapat menyediakan material tersebut pada perusahaannya sendiri. *Supplier* dapat dipilih dengan berpedoman terhadap beberapa faktor seperti kualitas, harga, pelayanan, dan pengiriman. Pemilihan *supplier* yang tepat dapat memberikan suatu bahan baku dengan kualitas yang baik sebagai awal untuk meningkatkan kualitas produk yang baik pula. Pemilihan *supplier* juga merupakan suatu tindakan yang diperlukan dalam manajemen perusahaan, terutama bagi *supplier* yang menyuplai bahan baku yang digunakan dalam jangka waktu yang lama. Kriteria tertentu sangat penting untuk digunakan dalam pemilihan *supplier* dikarenakan dapat mewujudkan strategi rantai pasok serta karakteristik barang yang nantinya akan disuplai. Pemilihan *supplier* memiliki kriteria untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi *supplier* secara tepat sehingga dapat menyediakan kualitas produk terbaik, biaya rendah, hingga ketersediaan dan pengantaran yang konsisten sehingga sangat membantu perusahaan. Menurut Rimantho (2017) Pemilihan *supplier* adalah suatu unit yang harus dirancang serta dikelola sebaik mungkin karena dapat mempengaruhi daya saing pada setiap aktivitas *supply chain*. Menurut Hati (2017), kesalahan fatal seringkali dilakukan banyak perusahaan ketika memilih *supplier* yang menimbulkan perusahaan tersebut mengalami kerugian. Kriteria penilaian *supplier* memberikan gambaran mengenai *performance* dari setiap *supplier* secara menyeluruh. Pengambilan keputusan dalam memilih *supplier* membutuhkan adanya pemecahan masalah yang kompleks supaya keputusan yang diperoleh efektif serta efisien.

Mengacu pada penelitian dengan judul Pemilihan *Supplier* Dan Alokasi Order Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* Dan *Goal programming* Pada PT INKA (PERSERO) oleh Muhammad Ghifary Rizqurrahman Aman tahun 2021 peneliti menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan *supplier* terbaik dan *goal programming* untuk menentukan alokasi order bahan baku pada setiap *supplier*. *Analytic Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk memecahkan permasalahan multi kriteria sesuai dengan perbandingan setiap elemen

dalam hirarki sehingga termasuk dalam metode pengambilan keputusan yang komprehensif. Struktur hirarki dapat berfungsi sebagai susunan komponen dari kriteria yang dipilih hingga mencapai subkriteria yang paling dalam. *Analytical Hierarchy Process (Ahp)* berfungsi untuk menentukan pembobotan tingkat kepentingan yang didapatkan dari pengukuran setiap kriteria dengan struktur hubungan yang kompleks. Penilaian kriteria tersebut diperoleh dari hasil *interview* dengan pihak perusahaan. Tahap selanjutnya nilai bobot dari setiap kriteria, sub kriteria, serta *supplier* yang diperoleh dari pembobotan sebelumnya digunakan untuk mendapatkan hasil pembobotan *supplier* terpilih yang dijadikan sebagai koefisien dalam model *Goal programming* untuk menentukan alokasi order dari setiap *supplier*. *Goal programming* berfungsi untuk melakukan optimasi dari sejumlah tujuan yang ada dengan keterbatasannya. *Goal programming* memiliki keunggulan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dengan banyak tujuan. Sehingga, pemilihan *supplier* dalam penelitian ini menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (Ahp)* untuk memilih jenis *supplier* terbaik dan *Goal programming* untuk menentukan alokasi order dari setiap *supplier* pada CV Citra Mulia Perkasa dengan menggunakan acuan sumber dari penelitian mengenai Pemilihan *Supplier* Dan Alokasi Order Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* Dan *Goal programming* Pada PT INKA (PERSERO) oleh Muhammad Ghifary Rizqurrahman Aman tahun 2021. Penelitian tersebut menggabungkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* serta *Goal programming* untuk pemilihan alternatif *supplier* terbaik serta menentukan kuantitas pesanan dari *supplier* yang telah terpilih dengan mengakomodasikan fungsi tujuan berdasarkan kelayakan *supplier* serta kualitas bahan baku.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang penelitian yang dilakukan adalah bagaimana memilih *supplier* kain kulit yang tepat yang nantinya akan dijadikan sebagai penyuplai bahan baku prioritas serta untuk menentukan kuantitas order pada

supplier prioritas di CV Citra Mulia Perkasa dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) serta *Goal programming*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Memilih 3 *supplier* terbaik berdasarkan nilai bobot tertinggi dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).
2. Menentukan kuantitas order pada *supplier* terpilih melalui metode *Goal programming* dalam pemilihan *supplier* kain kulit pada CV Citra Mulia Perkasa.
3. Menentukan analisis sensitivitas terhadap kuantitas order pada *supplier* terpilih melalui metode *Goal programming*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mengetahui *performance* dari [setiap *supplier* serta dapat menentukan *supplier* terbaik pada CV Citra Mulia Perkasa.
2. Perusahaan mempunyai ketentuan dalam menentukan kuantitas order pada setiap *supplier*.
3. Mengurangi risiko yang mungkin terjadi di CV Citra Mulia Perkasa yang berhubungan dengan pengadaan bahan baku yang dapat mempengaruhi proses produksi.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian yang dilakukan supaya tidak terjadi penyimpangan dari sasaran penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan untuk pemilihan *supplier* kain kulit sapi sebagai bahan baku utama yang memiliki banyak peminat dalam produksi produk kain kulit pada CV Citra Mulia Perkasa.

2. Hasil penelitian yang dilakukan berupa usulan yang diberikan kepada CV Citra Mulia Perkasa.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi- asumsi dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Informasi serta penilaian terhadap alternatif dalam pemilihan *supplier* tidak memiliki hubungan terhadap adanya pandemi Covid-19.
2. Data yang digunakan dalam penelitian yang memuat harga, kriteria, serta kebijakan perusahaan diasumsikan tidak terjadi perubahan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan tahapan dalam menyusun proposal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi, serta sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka membahas mengenai teori-teori yang mendukung penelitian yang berfungsi sebagai landasan serta dasar pemikiran untuk membahas dan menganalisa permasalahan yang ada supaya tujuan penelitian dapat tercapai.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas mengenai gambaran terstruktur dari proses penelitian yang disertai dengan tahapan penelitian yang akan dilakukan serta metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam objek penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan membahas mengenai proses pengumpulan data serta pengolahan data untuk memecahkan permasalahan untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan berdasarkan tujuan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran dari hasil yang telah diperoleh maupun untuk pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka membahas mengenai sumber dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jurnal, buku, dan sebagainya.

LAMPIRAN

Lampiran membahas mengenai kelengkapan data yang diperlukan untuk dilampirkan dengan tujuan supaya uraian dalam penelitian menjadi lebih jelas dan rinci.